

Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Belajar Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual

Oleh:

Dyah Risqi Amalia 208620700023

Dosen Pembimbing : Choirun Nisak Aulina, S.Pd. M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Latar Belakang

- Pendidikan anak usia dini adalah kegiatan pembinaan yang ditujukan untuk anak-anak sejak lahir hingga usia lima tahun dan dilakukan dengan memberikan mereka pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan spiritual maupun kondisi jasmani dan rohani untuk mempersiapkan mereka untuk pendidikan selanjutnya (Saputra, 2018).
- Belajar adalah perubahan perilaku atau penampilan melalui berbagai kegiatan seperti membaca, observasi, mendengarkan dan meniru (Yulia & Navia, 2017).
- Konsentrasi belajar berfokus pada pelajaran. Fokus pada isi materi pembelajaran dan proses mempelajarinya. Jika peserta didik sering mengalami kesulitan fokus pada belajar mereka, ada kemungkinan besar mereka tidak akan dapat menikmati dari proses belajar yang dilaksanakannya (Setiani et al., 2014).

Selanjutnya

- Berdasarkan hasil observasi di TK Darussalam, pada TK B dari jumlah kelas sebanyak 21 anak terdapat 15 anak yang masih kurang memiliki konsentrasi yang baik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Terlihat bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, anak-anak melakukan kegiatan lain seperti berjalan-jalan, bermain sendiri, berbicara bersama temannya dan beberapa bahkan meninggalkan kelas. Anak usia dini memiliki periode konsentrasi yang singkat, dan merupakan alasan mengapa anak usia dini tidak mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan mudah. Anak-anak yang memiliki masalah berkonsentrasi dapat menyebabkan masalah dalam kelancaran fase belajar ketika dia berada di ruangan yang sama dengan anak-anak yang lain (Chalidaziah, 2018).

SELANJUTNYA

- Metode bercerita adalah metode pemberian bahan ajar melalui cerita atau dongeng yang menarik perhatian peserta didik. Bercerita adalah cara untuk menyebarkan ide atau pesan menggunakan berbagai taktik yang baik dengan tujuan materi menjadi lebih mudah diterima dan berdampak pada lebih banyak orang (Turi et al., 2016).
- Media audio visual adalah salah satu metode pembelajaran yang paling efektif karena dapat meningkatkan fokus anak dalam belajar melalui penggunaan media yang dapat didengar dan dilihat secara langsung (Rusyidiana et al., 2023).

Rumusan Masalah

“Apakah penerapan metode bercerita dengan media audio visual dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak?”

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar anak dengan menggunakan metode bercerita dengan media audio visual

Untuk mengetahui penerapan metode bercerita dengan media audio visual dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak

Penelitian Terdahulu

“Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita di TK ST Theresia Binjai”

- (Mariana P Manuru., 2020)

Menjelaskan bahwa

Metode bercerita sangat penting dilakukan dalam menopang pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena dengan metode bercerita guru dapat membentuk pribadi dan moral anak, menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi kepada anak..

Dasar Teori

- Konsentrasi belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan berfokus sepenuhnya pada anak, hal itu dapat membantu mereka memahami apa yang penting mengenai apa yang mereka pelajari. Dengan kata lain, konsentrasi dapat mengarah pada penguasaan materi pembelajaran karena konsentrasi membuat anak fokus pada aktivitas yang mereka lakukan. Anak yang terbiasa fokus belajar bisa belajar sebaik mungkin kapan saja, di mana saja. Konsentrasi adalah hal mendasar bagi setiap orang, dan itu bukan bakat atau karakteristik bawaan, tetapi kebiasaan yang dapat dilatih (Ismi et al., 2021).

Indikator Pencapaian

Indikator :

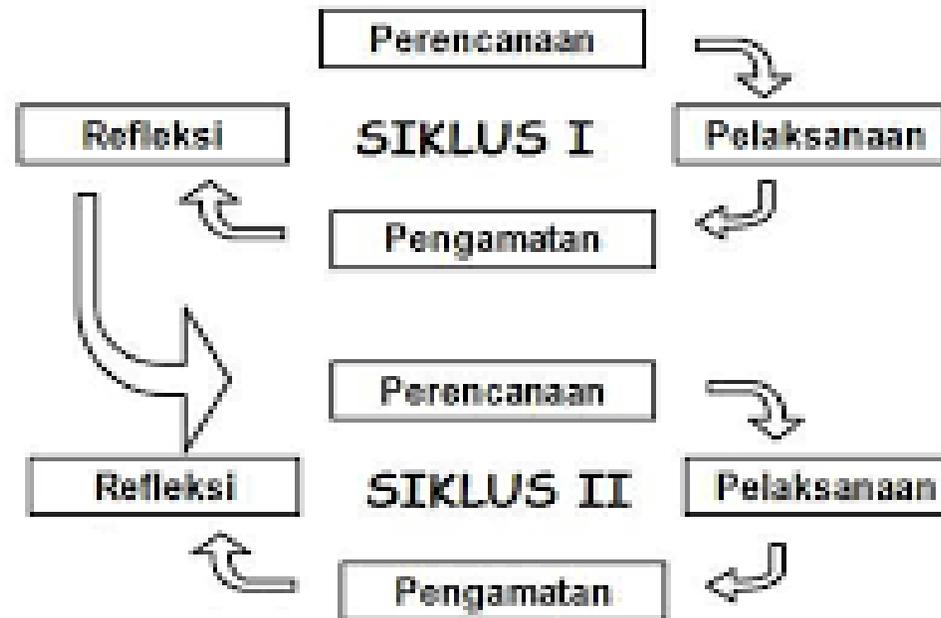
- 1) Secara aktif memperhatikan apa yang guru ajarkan kepada peserta didik, mencatat apa yang perlu diketahui peserta didik, mendengarkan dengan seksama, serta bertanya ketika ada hal yang kurang jelas
- 2) Mampu merespon dan memahami topik yang diajukan, misalnya dengan menerapkan apa yang telah diajarkan
- 3) Selalu dilibatkan dalam diskusi dan pertanyaan topik yang disampaikan oleh guru
- 4) Menjawab semua pertanyaan guru dengan benar
- 5) Lingkungan sekolah tenang dan tidak berisik, serta sulit bagi siswa untuk menerima materi yang terganggu oleh rangsangan dari luar yang mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar

Metode Penelitian

- Penggunaan metode penelitian ini adalah melalui pendekatan tindakan penelitian yang terfokus pada situasi pembelajaran di dalam kelas, yang dikenal sebagai penelitian tindakan kelas
- Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, dengan dua pertemuan masing-masing terdiri dari empat fase. Hasil siklus pertama digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan siklus kedua. Siklus kedua berfungsi sebagai panduan untuk siklus berikutnya. Dengan kata lain, desain penelitian tindakan yang digunakan oleh peneliti adalah model Aliqunto

Selanjutnya

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan bercerita dengan media audio visual untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak menunjukkan peningkatan konsentrasi. Hal ini terlihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Hasil Rekapitulasi

No.	Pra siklus			Siklus 1		Siklus 2	
	Nama	Jumlah	Presentase (%)	jumlah	Presentase (%)	jumlah	Presentase (%)
1.	HFZ	12	75	12	75	15	93,7
2.	RZK	4	25	8	50	12	75
3.	RZQ	12	75	12	75	13	81,2
4.	AGM	15	93,7	14	87,5	15	93,7
5.	RMD	4	25	7	43,7	12	75
6.	KNN	6	37,5	12	75	12	75
7.	IBR	4	25	5	31,2	8	50
8.	NB	13	81,2	13	81,2	15	93,7
9.	AR	5	31,2	5	31,2	11	68,7
10.	ZZ	14	87,5	14	87,5	15	93,7
11.	TR	5	31,2	12	75	12	75
12.	ANS	5	31,2	13	81,5	14	87,5
13.	FZ	8	50	13	81,5	13	81,2
14.	NDN	4	25	6	37,5	12	75
15.	AFR	4	25	7	43,7	13	81,2
16.	SFR	12	75	12	75	13	81,2
17.	CNS	4	25	7	43,7	10	68,7
18.	IQB	5	31,2	12	75	14	87,5
19.	ANN	4	25	7	43,7	10	62,5
20.	DF	4	25	8	50	11	52,3
21.	AZK	4	25	6	37,5	13	81,2
jumlah		148	924,7	205	1280	289	1633
Rata-rata			44%		60,9%		77,7%

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan yaitu kondisi awal konsentrasi belajar anak sangat rendah dengan presentasi 60,9% pada pra Tindakan. Hasil penelitian dengan menggunakan media audio visual pada siklus I terjadi peningkatan dengan presentase 60,9%. Pada siklus II kenaikan presentase pada peningkatan konsentrasi belajar mencapai 77,7%. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan media audio visual sangat efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak.

Dokumentasi



Terima Kasih



